

Penetapan spesies dan varietas cryptococcus pada penderita AIDS dengan kriptokokosis = Species and serotype identification of cryptococcus isolated from AIDS patients with Cryptococcosis ;Cryptococcus, serotype HIV/AIDS, melanine, patient distribution

Zaira Naftassa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340197&lokasi=lokal>

Abstrak

Cryptococcus merupakan khamir bersimpai yang menyebabkan kriptokokosis dan pada era HIV/AIDS jumlah kasus meningkat tajam. Manifestasi klinik kriptokokosis berbeda sesuai dengan spesies dan serotipe, sehingga identifikasi menjadi sangat penting. Selain itu penerapan spesies penting untuk studi epidemiologis kriptokokosis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengidentifikasi spesies dan serotipe serta virulensi jamur. Selain itu ingin diketahui penyebaran penyakit di Jabodetabek. Bahan yang diperiksa adalah 40 isolat koleksi Departemen Parasitologi FKUI dan 25 isolat dari cairan otak kulit dan darah. Metode pemeriksaan terdiri atas uji asimilasi (kit API 20C AUX), uji pembentukan germ tube, biakan pada medium CGB dan CDBT dan NSA. Penyebaran kasus kriptokokosis didapatkan berdasarkan domisili pasien. Hasil uji asimilasi didapatkan *Cr. neoformans* (64 isolat), *Cr. laurentii* var. *laurentii* (1 isolat). Hasil uji pembentukan germ tube didapatkan bahwa jamur yang diteliti bukan golongan *Candida*. Penetapan spesies dengan medium CGB didapatkan seluruh isolat adalah *Cr. neoformans*. Hasil penetapan serotipe dengan medium CDBT didapatkan seluruh isolat adalah *Cr. neoformans* serotipe A. Uji virulensi dengan medium NSA memperlihatkan pembentukan pigmen melanin pada semua isolat. Data demografis menunjukkan distribusi penderita kriptokokosis di lima wilayah DKI, Bogor dan Bandung.

.....Cryptococcus is encapsulated yeast that caused Cryptococcosis in human. In the era of HIV/AIDS there is an increased number of cryptococcosis. Its clinical manifestation varied according to the species, so species identification is quite important. Furthermore species identification is also important in epidemiology study. This descriptive study aimed to identify species and serotype of Cryptococcus and also its virulence. The study also aimed to know the distribution of Cryptococcosis in Jabodetabek. There were 40 isolates from the collection of Department of Parasitology FKUI. and other 25 isolates were isolated from spinal fluid, blood and skin. The study was done using API 20C AUX, germ tube formation test, CGB for the differentiation of Cryptococcus *gattii* and Cryptococcus *neoformans*. and, CDBT for serotyping and melanin production by plating the isolates on niger seed agar. The study on the distribution of the disease was based on patients residence. The results were, 64 isolates of *Cr. neoformans* and 1 *Cr. laurentii*. Germ tube formation test is negative. Identification of species with CGB agar showed all isolates were *Cr. neoformans*. Serotype identification with CDBT were all serotype A. All isolate were capable of forming melanin when growth on NSA. Demographic data of the patients shows a wide distribution including 5 areas of DKI, Bogor and Bandung.